

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur skilistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori (bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu fenomena yang terjadi.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>3</sup>

Dengan demikian penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pola kemitraan untuk meningkatkan perekonomian petrnak itik pedaging pada CV.

---

<sup>1</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik dan Teori)*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), 11

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 89

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 55

Angsoka Frozen Food (AFF) Kediri dan mendeskripsikan pola kemitraan CV. Angsoka Frozen Food (AFF) ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV. Angsoka Frozen Food (AFF) Kediri, yang beralamat di desa Rembangkepuh RT 03 RW 02 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Kurang lebih sekitar 2 km dari PLN Ngadiluwih ke selatan lalu ke arah timur sekitar kurang lebih 3 km.

## **C. Data dan Sumber Data**

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang akan dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subyek darimana data itu diperoleh.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi:

### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak terkait. Data penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang memungkinkan dapat memberi informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer maka dilakukan wawancara secara langsung dengan subyek penelitian yaitu pemilik dan karyawan CV. Angsoka Frozen Food (AFF) di desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kediri.

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Manajemen Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data keputusan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang ditulis berkaitan dengan judul. Selain itu data sekunder dapat dipahami, bahwasanya data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data sekunder dari arsip dan sosial media dari CV. Angsoka Frozen Food (AFF) Kediri.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam hal pengumpulan data, ada 3 macam metode yang digunakan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>3</sup> Observasi merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif, observasi dalam konsep yang sederhana merupakan sebuah proses atau kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengetahui kondisi, realitas lapangan peneliti.

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 62

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 84

Terkait dalam peneliti ini, peneliti melakukan observasi di lokasi peneliti langsung yaitu di CV. Angsoka Frozen Food (AFF) yang berlokasi di Rembangkepuh Ngadiluwih Kediri. Observasi yang digunakan peneliti merupakan observasi non sistematis yaitu dengan tidak menggunakan pedoman baku, namun dilakukan secara spontan dengan mengamati apa adanya kegiatan yang terjadi di lembaga tersebut, seperti bagaimana proses produksi berlangsung, interaksi yang terjadi di lembaga dan lain-lain sebagainya.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara diperlukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalaman dengan peneliti, data yang direkam selanjutnya ditulis kembali (*transcribing*) kemudian diringkas dan dianalisa tema serta polanya.<sup>4</sup> Untuk itu dalam penelitian ini wawancara sangat diperlukan guna mendapatkan data-data yang terkait dengan strategi kemitraan untuk meningkatkan perekonomian peternak pada CV. Angsoka Frozen Food (AFF) Kediri. Proses wawancara juga dilakukan dalam rangka memperkuat data-data yang diperoleh pada saat melakukan observasi (pengamatan) yang dilakukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Budi Mualamsyah selaku pemilik dari CV. Angsoka Frozen Food (AFF) Kediri, beberapa karyawan dan beberapa peternak yang melakukan mitra dengan CV.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 119

Angsoka Frozen Food (AFF) ini. Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Budi Mualamsyah guna mendapat informasi tentang bagaimana strategi kemitraan yang diberlakukan oleh beliau. Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan karyawan di lembaga ini bertujuan untuk mengkonfirmasi lebih lanjut mengenai strategi kemitraan yang diberlakukan di tempat Usaha ini. Selanjutnya wawancara dengan peternak dilakukan untuk mengkonfirmasi apakah dengan kemitraan yang mereka lakukan dengan CV. Angsoka Frozen Food (AFF) dapat meningkatkan perekonomian mereka.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengungkapkan, mencari berbagai informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Data-datanya dapat diperoleh dari catatan-catatan, buku, surat kabar dan lainnya. Data-data dari dokumentasi disini sangat diperlukan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Hal ini karena dokumen-dokumen atau catatan-catatan mudah diperoleh, relatif lebih mudah dan merupakan sumber informasi yang kaya. Tidak seperti sumber pada manusia baik dokumen maupun catatan-catatan lainnya tidak memberikan reaksi dan respon pada peneliti sehingga data akan lebih mudah diperoleh.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan strategi pola kemitraan untuk meningkatkan perekonomian peternak itik pedaging. Data-data tersebut antara

lain buku-buku, jurnal, laporan keuangan atau berbagai data lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

## **E. Analisis Data**

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.<sup>5</sup>

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Ada berbagai cara untuk menganalisa data, salah satunya adalah analisis data model *Miles* dan *Huberman* dengan langkah-langkah sebagai berikut: <sup>6</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan

---

<sup>5</sup> Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

<sup>6</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19

mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

## 2. *Display* Data (Penyajian Data)

*Display* data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, *chart* atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya.